

ABSTRAK

Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan dikarenakan jumlah sekolah yang sangat banyak secara kuantitas serta baik secara kualitas. Bangunan sekolah di Yogyakarta berdiri dari pendidikan paling rendah, yaitu Taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, lonjakan pertumbuhan pendudukan di Kota Yogyakarta juga terus meningkat.

Salah satu lembaga swasta yang memiliki nama dibidang pra-sekolah adalah Budi Mulia Dua, dimana dari segi fasilitas fisik maupun konten menyediakan kualitas yang sangat baik dalam memberikan sarana dan prasarana untuk bangunan pendidikan. Salah satunya di Budi Mulia Dua Islamic Kindergarten, dimana sekarang memakai salah satu kurikulum yang mulai digunakan di berbagai belahan dunia, yaitu kurikulum montessori.

Indonesia sendiri merupakan negara dengan mayoritas pendudukan yang beragama islam, sehingga konsep montesori sendiri yang berasal dari barat ada sedikit penyesuaian yang kini menjadi kurikulum islamic montessori. Islamic montessori sendiri telah gencar digunakan di berbagai negara islam seperti malaysia.

Ditinjau dari bangunan Sekolah PAUD Budi Mulia Dua Seturan yang sudah lama berdiri dan penulis berhipotesis bahwa bangunan yang sudah berdiri tidak memenuhi standar kurikulum montessori sehingga perlunya rencana redesain. Maka, karya ini membahas tentang bagaimana membangun sekolah PAUD berbasis islamic montessori dan konteksnya terhadap tapak yang berada di kawasan padat dan mempunyai harga tanah yang tinggi serta dikelilingi bangunan yang kurang mendukung adanya konsep tersebut.

Kata Kunci: PAUD, Islamic Montessori, Yogyakarta

ABSTRACT

Yogyakarta is known as a city of education because of the large number of schools in quantity and good quality. The school building in Yogyakarta stands from the lowest education, namely kindergarten to college. Therefore, the surge in population growth in the city of Yogyakarta also continued to increase.

One of the private institutions that has a name in the pre-school field is Budi Mulia Dua, where in terms of physical facilities and content provides excellent quality in providing facilities and infrastructure for educational buildings. The other place is at Budi Mulia Dua Islamic Kondergarten, which now uses one of the curricula that have been used in various parts of the world, the montessori curriculum.

Indonesia itself is a country with a majority of occupation that is Islamic, so the concept of montesori itself originating from the west there are few adjustments that are now becoming montessori Islamic curriculum.

Judging from the building that has long been established and the author hypothesizes that the building should be redesigned, especially supported by changes in methods in its curriculum. So, this work discusses how to build a Montessori Islamic-based PAUD school and its context for a site that is in a dense area and has a high land price and is surrounded by buildings that do not support the concept.

Keywords: Kindergarten, Islamic Montessori, Yogyakarta